

ABSTRACT

TB is a major problem for developing countries because about 95% of TB sufferers are in developing countries. Data on TB cases in children aged 0-14 years in Indonesia in 2015 was 8.59%, when compared to 2014 it increased by 7.1%. The case of pulmonary TB in children aged 0-14 years in the East Silver Health Center is the highest in the city of Surabaya with 39 cases for the period January - December 2016. The purpose of this study was to determine the influence of housing conditions, caregiver behavior, and immune system in the incidence of Toddler Tuberculosis in the area of Perak Timur Health Center, Pabean Cantikan Subdistrict.

This was an analytic study design, based on its time used case control study design. The number of samples is 12 cases and 24 controls taken by purposive sampling. The independent variables are the condition of the house (occupancy density, humidity, room temperature, ventilation area, sunlight lighting, ceiling height, floor type, dining type, kitchen smoke disposal facilities), caregiver behavior (knowledge, attitude, actions) and system immune (nutritional status, BCG immunization, history of TB sufferers in the family environment, exclusive breastfeeding). Data analysis using Chi-Square test.

The results of the analysis showed that housing condition that had an influence on the incidence of TB in toddler were room humidity ($p = 0.007$; OR = 7.600; CI = 1.609-35.906) and room temperature ($p = 0.009$; OR = 8.300; CI = 1.480-46.936). Caregiver behavior that has an influence on the incidence of toddler TB was action ($p = 0.11$; OR = 7.000; CI = 1.454-33.696), while the immune system that has an influence on the incidence of toddler TB was a history of TB sufferers in the family environment ($p = 0.018$; OR = 6.000; CI = 1.263-28.498) and exclusive breastfeeding ($p = 0.003$; OR = 10.000; CI = 1.998-50.042).

The incidence of TB in toddler is influenced by room humidity, room temperature, caregiver actions, history of TB sufferers in the family environment, and exclusive breastfeeding. Puskesmas and TB cadres through health education can provide information on healthy behavior, the importance of exclusive breastfeeding, pay attention to the condition of the house, especially humidity and temperature and be active in finding new cases, especially through family environment.

Keywords: housing condition, caregiver behavior, immune system, incidence of toddler TB

ABSTRAK

Penyakit TB merupakan salah satu masalah besar bagi negara berkembang karena sekitar 95% penderita TB berada di negara berkembang. Data kasus TB pada anak usia 0-14 tahun di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebanyak 8,59 %, apabila dibandingkan dengan tahun 2014 meningkat sebanyak 7,1 %. Kasus TB paru pada anak usia 0-14 tahun di Puskesmas Perak Timur merupakan yang tertinggi di Kota Surabaya dengan jumlah kasus 39 untuk periode bulan Januari – Desember 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi rumah, perilaku pengasuh, serta sistem imun pada kejadian TB Balita di wilayah Puskesmas Perak Timur Kecamatan Pabean Cantikan.

Jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *case control*. Jumlah sampel yaitu 12 kasus dan 24 kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu kondisi rumah (kepadatan hunian, kelembapan ruangan, suhu ruangan, luas ventilasi, pencahayaan sinar matahari, tinggi langit-langit, jenis lantai, jenis dinsing, sarana pembuangan asap dapur), perilaku pengasuh (pengetahuan, sikap, tindakan) dan sistem imun (status gizi, imunisasi BCG, riwayat penderita TB dalam lingkungan keluarga, ASI eksklusif). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi rumah yang memiliki pengaruh pada kejadian TB balita adalah kelembapan ruangan ($p = 0,007$; OR = 7,600; CI = 1,609-35,906) dan suhu ruangan ($p = 0,009$; OR = 8,300; CI = 1,480-46,936). Perilaku pengasuh yang memiliki pengaruh pada kejadian TB balita adalah tindakan ($p = 0,11$; OR = 7,000; CI = 1,454-33,696), sedangkan sistem imun yang memiliki pengaruh pada kejadian TB balita adalah riwayat penderita TB dalam lingkungan keluarga ($p = 0,018$; OR = 6,000; CI = 1,2663-28,498) dan ASI eksklusif ($p = 0,003$; OR = 10,000; CI = 1,998-50,042).

Kejadian TB pada balita dipengaruhi oleh kelembapan ruangan, suhu ruangan, tindakan pengasuh, riwayat penderita TB dalam lingkungan keluarga, dan ASI eksklusif. Petugas kesehatan puskesmas dan kader TB melalui penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi mengenai perilaku sehat, pentingnya ASI eksklusif, memperhatikan kondisi rumah terutama kelembapan dan suhu dan aktif dalam penemuan kasus baru terutama melalui kontak lingkungan keluarga.

Kata kunci: kondisi rumah, perilaku pengasuh, sistem imun, Kejadian TB balita